

**PENGARUH MELODIC INTONATION THERAPY (MIT)  
TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA (BICARA) dan  
KEMAMPUAN FUNGSIONAL KOMUNIKASI PADA  
PASIEN STROKE DENGAN AFASIA MOTORIK**

Tesis



**NAYLIL MAWADDA ROHMA**

**20161050023**

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2018**



## **PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Nama : Naylil Mawadda Rohma

NIM : 20161050023

Program Studi : Magister Keperawatan

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh *Melodic Intonation Therapy* (MIT) terhadap Kemampuan Berbahasa (Bicara) dan Kemampuan Fungsional Komunikasi pada Pasien Stroke dengan Afasia Motorik di Wilayah RSUD dr. Soedomo Trenggalek”, merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan didalam bagian akhir tesis ini. Apabila tesis saya ini dikemudian hari terbukti telah melakukan plagiat, saya bersedia untuk dilakukan pemeriksaan dan penelusuran kasalian tesis saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarbenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

2018

Naylil Mawadda Rohma

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt., karena hanya dengan rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “pengaruh *melodic intonation therapy* (MIT) terhadap kemampuan berbahasa (bicara) dan kemampuan fungsional komunikasi pada pasien stroke dengan afasia motorik di wilayah RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

Penyusunan proposal ini terbentuk atas bimbingan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada ;

1. Sri Atmaja P Rosyidi, ST., MSc.Eng., Ph.D., PE, selaku direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang telah memberikan izin pengambilan data.
3. Ibu Fitri Arofiati, S. Kep., Ns., MAN., Ph. D selaku ketua program studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes selaku pembimbing 1 yang telah dengan semangatnya memberi masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.
5. Ibu Dewi Puspita, S. Kp., M. Sc selaku pembimbing 2 yang telah dengan penuh kasih memberi masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.

6. Ibu Titih Huriah, S.Kp., Ns., M.Kep., Sp. Kom selaku penguji yang telah sabar memberikan masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.
7. Bapak Wuryanto Aksan, Sp. Th, selaku kepala bidang pelayanan rehabilitasi medik dari RSUP dr. Sardjito Yogyakarta yang telah memberi masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.
8. Dokter spesialis, perawat, fisioterapis, rekam medis, dan semua karyawan RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang namanya tidak bisa saya sebutkan dengan rinci.
9. Desita Ardhita Pratiwi selaku terapis wicara RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang telah memberikan bantuan, masukan serta saran dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Suami, anak, ibu dan bapak mertua, abah dan umi, adik - adik yang senantiasa memberikan kekuatan, semangat, dan doa dalam penyelesaian tesis ini.
11. Teman – teman mahasiswa – mahasiswi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan masukan, memberikan penguatan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
12. Partisipan penelitian yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan mendapat balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT dan menjadikan amal jariyah. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan ketidak sempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini. Semoga dengan adanya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Yogyakarta,

2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Perumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
E. Penelitian Terkait .....	19

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	25
1. Stroke.....	25
2. Afasia.....	29
3. <i>Melodic intonation therapy (MIT)</i> .....	48
4. Kemampuan berbahasa.....	59

5. Kemampuan fungsional komunikasi .....	64
6. Hubungan MIT terhadap stroke dengan afasia .....	71
B. Kerangka Teori.....	75
C. Kerangka Konsep .....	76
D. Hipotesis.....	76

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	77
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	78
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	82
D. Variabel Penelitian .....	83
E. Definisi Operasional.....	84
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	86
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	86
H. Cara Pengumpulan Data.....	87
I. Analisis Data .....	93
J. Etika Penelitian .....	96

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	98
B. Pembahasan.....	107
C. Kelebihan dan kelemahan .....	125

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	127

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> : Penelitian Terkait .....	19
<b>Tabel 2.2</b> : Tabel ciri – ciri dasar kemampuan modalitas bahasa pada afasia .....	33
<b>Tabel 3.1</b> : Rancangan penelitian .....	77
<b>Tabel 3.2</b> : Definisi operasional.....	84
<b>Tabel 3.3</b> : Analisis Data .....	95
<b>Tabel 4.1</b> : Karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien stroke dengan afasia motorik .....	101
<b>Tabel 4.2</b> : Uji homogenitas sebelum intervensi .....	102
<b>Tabel 4.3</b> : Uji perbedaan kemampuan bahasa (bicara) sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol .....	103
<b>Tabel 4.4</b> : Uji perbedaan kemampuan fungsional komunikasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol.....	104
<b>Tabel 4.5</b> : Perbedaan kemampuan bahasa (bicara) dan kemampuan fungsional komunikasi setelah <i>Melodic Intonation Therapy</i> antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.....	104
<b>Tabel 4.6</b> : Pengaruh <i>Melodic Intonation Therapy</i> terhadap kemampuan bahasa (bicara) antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol .....	105
<b>Tabel 4.7</b> : Pengaruh <i>Melodic Intonation Therapy</i> terhadap kemampuan fungsional komunikasi antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol .....	106

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1:</b> Kerangka Teori .....	75
<b>Gambar 2.2:</b> Kerangka Konsep .....	76
<b>Gambar 3.1:</b> Diagram alir penelitian .....	92

## DAFTAR SINGKATAN

MIT	: <i>Melodic Intonation Therapy</i>
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
CT Scan	: <i>Computerised Tomography Scan</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
WAB	: <i>Western Aphasia Battery</i>
NHS	: <i>National Health Service</i>
RCT	: <i>randomized controlled trial</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NAA	: <i>National Afasia Association</i>
QOL	: <i>quality of life</i>
NIC	: <i>Nursing interventions classification</i>
TADIR	: Tes Afasia untuk Diagnosis Informasi Rehabilitasi.
AAT	: <i>Achen Aphasia Test</i>
ANELT	: amsterdam nijmegen everyday language test
CNS	: <i>Central Nervous System</i>
ASA	: <i>American Stroke Assosiation</i>
BPPSDM - Kemenkes RI	: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
DFCS	: <i>Derby Functional Communication Scale</i>
SLT	: <i>Speech Language Therapy</i>
NIBS	: <i>Non-invasive brain stimulation</i>
TMS	: <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i>
tDCS	: <i>transcranial Direct Current Stimulation</i>
BDAE	: <i>Boston Diagnostic Aphasia Examination</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Penjelasan Penelitian  
**Lampiran 2** : Surat pernyataan bersedia sebagai responden penelitian  
**Lampiran 3** : Data Demografi Responden  
**Lampiran 4** : Instrument kemampuan berbahasa dengan TADIR  
**Lampiran 5** : Instrument *Derby Functional Communication Scale*  
**Lampiran 7** : Panduan Prosedur Pelaksanaan *melodic intonation therapy*  
**Lampiran 8** : Lembar observasi *melodic intonation therapy*  
**Lampiran 9** : Keterangan Lolos Uji Etik  
**Lampiran 10** : Surat izin penelitian  
**Lampiran 11** : Surat balasan izin penelitian  
**Lampiran 12** : Lembar konsultasi  
**Lampiran 13** : Lembar CVI (*Content Validity Index*)  
**Lampiran 14** : Turnitin test  
**Lampiran 15** : Pengolahan data dengan SPSS

*The Effect Of Melodic Intonation Therapy On Language Capability (Talk) And Functional Ability Of Communication In Stroke Patients With Motor Aphasia*

**Naylil Mawadda Rohma<sup>1</sup>, Titiek Hidayati<sup>2</sup>, Dewi Puspita<sup>3</sup>**

*Thesis Masters of nursing*

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**ABSTRACT**

*Losses or decreases in communication and language skills that are the result of brain damage (usually in the left hemisphere) and occur in more than a third of people who survive strokes. Melodic Intonation Therapy is a form of therapy of behavioral therapy that can be applied to patients with aphasia motor. The purpose of this study was to determine the effect of Melodic Intonation Therapy on language skills (speech) and communication functional abilities. The study design was a quasi experiment with a post-test non-equivalent control group approach. The sample was 23 respondents divided into two groups: 12 respondents in the intervention group and 11 respondents in the control group. The sample was selected using the consecutive sampling method. In this study it was found that there was no effect of melodic intonation therapy on language ability (speech)  $p$  value = 0.054 and communication functional ability  $p$  value = 0.081, but there were differences in the average value of language skills (speech) and functional ability of communication before and after treatment in the intervention group. Although the results are not significant but therapy shows an increase in language skills (speech) and functional communication capabilities that can be alternative therapies and the role of nurses must collaborate with speech therapists to apply melodic intonation therapy to facilitate the communication process.*

**Keywords :** *Melodic Intonation Therapy, Motoric Aphasia, Language capability (talk), Stroke*

<sup>1</sup> *Master of Nursing Students at University Muhammadiyah Yogyakarta.  
namaroiskandar1989@gmail.com*

<sup>2</sup> *Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences University Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.  
hidayatifkumy@yahoo.co.id*

<sup>3</sup> *Nursing Science Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences University Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.  
dpuspita499@gmail.com*

**PENGARUH MELODIC INTONATION THERAPY (MIT) TERHADAP  
KEMAMPUAN BAHASA (BICARA) dan KEMAMPUAN  
FUNGSIONAL KOMUNIKASI PADA PASIEN STROKE DENGAN  
AFASIA MOTORIK**

**Naylil Mawadda Rohma<sup>1</sup>, Titiek Hidayati<sup>2</sup>, Dewi Puspita<sup>3</sup>**

Tesis, Magister Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

**ABSTRAK**

Kehilangan atau penurunan dalam keterampilan komunikasi dan bahasa yang merupakan hasil dari kerusakan otak (biasanya di belahan kiri) dan terjadi pada lebih dari sepertiga orang yang bertahan hidup stroke. *Melodic Intonation Therapy* adalah salah satu bentuk terapi dari terapi perilaku yang dapat diterapkan pada pasien dengan afasia motorik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Melodic Intonation Therapy* terhadap kemampuan berbahasa (bicara) dan kemampuan fungsional komunikasi. Desain penelitian adalah quasi experiment dengan pendekatan post-test non-equivalent control group. Sampel adalah 23 responden yang dibagi menjadi dua kelompok: 12 responden pada kelompok intervensi dan 11 responden pada kelompok kontrol. Sampel dipilih menggunakan metode consecutive sampling. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh pemberian melodic intonation therapy terhadap kemampuan bahasa (bicara)  $p$  value = 0,054 dan kemampuan fungsional komunikasi  $p$  value = 0,081, namun terdapat perbedaan rata – rata nilai kemampuan bahasa (bicara) dan kemampuan fungsional komunikasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi. Meskipun hasil tidak signifikan tetapi terapi menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa (bicara) dan kemampuan fungsional komunikasi yang dapat menjadi alternatif terapi dan peran perawat harus berkolaborasi dengan *speech therapist* untuk menerapkan terapi intonasi melodis untuk memfasilitasi proses komunikasi.

Kata Kunci: *Melodic Intonation Therapy*, Afasia Motorik, Kemampuan Bahasa (Bericara), Stroke

- 1 Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,  
[namaroiskandar1989@gmail.com](mailto:namaroiskandar1989@gmail.com)
- 2 Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia  
[hidayatifkumy@yahoo.co.id](mailto:hidayatifkumy@yahoo.co.id)
- 3 Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia  
[dpuspita499@gmail.com](mailto:dpuspita499@gmail.com)